

Evaluasi Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Akademik Mahasiswa Teknik Elektro

Indra Batahan¹, Fairuz Falah Rangkuti², Sahat Sinaga³, Trisnawati Hutagalung⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Medan

e-mail : indrabatahan26@gmail.com¹, fairuzrangkuti@gmail.com²,
sahatsinaga617@gmail.com³, trisnawatihutagalung@yahoo.co.id⁴

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa Teknik Elektro. Metodologi yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap interaksi pembelajaran dan hasil akademik mahasiswa khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia secara signifikan membantu meningkatkan pemahaman konsep teknis dan teoritis di bidang teknik elektro. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengajaran dalam bahasa yang akrab dengan siswa untuk mendukung proses belajar mereka. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci: *Bahasa Indonesia, Pemahaman Akademik, Mahasiswa, Teknik Elektro*

Abstract

This journal aims to assess the impact of using Bahasa Indonesia in improving the academic understanding of Electrical Engineering students. The methodology used is a qualitative analysis of learning interactions and student academic outcomes, especially in the Electrical Engineering Education Study Program. The results showed that the use of Bahasa Indonesia significantly helped improve the understanding of technical and theoretical concepts in electrical engineering. The findings underscore the importance of teaching in a language familiar to students to support their learning process. This journal is expected to contribute to the development of a curriculum that better suits the needs of students.

Keywords: *Indonesian Language, Academic Understanding, Students, Electrical Engineering*

PENDAHULUAN

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik, khususnya di kalangan mahasiswa Teknik Elektro, memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman akademik. Bahasa berfungsi bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium yang menyampaikan ide dan konsep kompleks yang merupakan inti dari pembelajaran di perguruan tinggi. Evaluasi terhadap pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkungan pendidikan tinggi menjadi penting untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas komunikasi dan pemahaman materi yang disampaikan. Dalam analisis ini, beberapa aspek krusial perlu diperhatikan, seperti penguasaan bahasa, penggunaan istilah teknis, serta dampak penggunaan bahasa daerah yang mungkin memengaruhi proses pembelajaran.

Sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi, Bahasa Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan cara yang jelas dan dapat dipahami oleh semua mahasiswa. Dalam disiplin Teknik Elektro, yang sering kali melibatkan istilah teknis dan konsep-konsep yang rumit, penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi sangat krusial. Jika mahasiswa tidak menguasai bahasa dengan baik, mereka dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang berpotensi menghambat proses pembelajaran. Hal ini dapat memengaruhi tidak hanya hasil akademis mahasiswa, tetapi juga keterampilan praktis yang

mereka butuhkan dalam berkarier di bidang teknik. Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif sangat penting dalam konteks pendidikan teknik.

Belajar bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran merupakan bagian esensial dari proses pendidikan. Ketika mahasiswa aktif terlibat dalam diskusi dan komunikasi, mereka cenderung lebih mampu menginternalisasi pengetahuan yang diajarkan. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia, mahasiswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pemikiran dengan rekan-rekan mereka, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan bahasa yang tepat dapat berkontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif di kalangan mahasiswa Teknik Elektro.

Evaluasi penggunaan Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa efektif bahasa ini dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan umum dalam penggunaan bahasa, termasuk kesalahan tata bahasa dan penggunaan istilah teknis yang tidak tepat. Kesalahan-kesalahan ini dapat berdampak negatif pada pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan, mengakibatkan kebingungan dan kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang seharusnya mereka kuasai. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kesalahan-kesalahan ini sangat penting untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kendala tersebut.

Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan bahasa daerah yang mungkin mengganggu proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam banyak kasus, mahasiswa mungkin lebih nyaman menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari, tetapi hal ini dapat menimbulkan kesulitan saat berinteraksi dalam konteks akademik yang membutuhkan penggunaan Bahasa Indonesia yang formal dan teknis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh bahasa daerah dapat dirasakan oleh mahasiswa dan bagaimana strategi pengajaran dapat disesuaikan untuk mengatasi kendala ini.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diukur melalui hasil yang dicapai oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, dan prestasi belajar secara keseluruhan. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan yang dicapai, serta prestasi yang diperoleh, semakin tinggi pula keberhasilan pembelajaran tersebut. Namun, kenyataannya, prestasi yang diraih oleh mahasiswa sering kali masih tergolong rendah. Prestasi belajar ini mencerminkan perubahan dalam aspek pengetahuan atau pengalaman yang mencakup keterampilan, nilai, dan sikap.

Prestasi belajar dalam Bahasa Indonesia adalah hasil yang dapat dicapai individu setelah menjalani proses pembelajaran selama periode tertentu. Penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui nilai atau hasil evaluasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Berbagai faktor dapat memengaruhi prestasi ini, termasuk persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah, minat, motivasi, dan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Persepsi seseorang dapat menimbulkan keinginan atau minat untuk mencapai sesuatu, di mana minat itu muncul dari dorongan internal maupun eksternal. Dalam proses belajar mengajar, minat sering kali dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan dosen melalui apersepsi dan improvisasi materi yang disampaikan.

Ada kalanya muncul anggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah mata kuliah yang sulit, sementara di sisi lain, ada juga yang menganggapnya mudah. Bahasa Indonesia dianggap sulit karena memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai konsep bahasa, seperti morfologi, fonologi, sintaksis, dan semantik, yang diperlukan dalam konteks formal dan akademis. Sebaliknya, bahasa ini juga dianggap mudah karena merupakan bahasa sehari-hari yang sering digunakan, sehingga kata-kata yang digunakan terasa akrab bagi mahasiswa.

Melihat penjelasan di atas, persepsi mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia dapat berdampak pada minat mereka yang rendah dalam pembelajaran. Banyak mahasiswa cenderung meremehkan materi yang diajarkan, merasa bahwa Bahasa Indonesia tidak perlu dipelajari secara mendalam karena mereka merasa sudah menguasainya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap apatis, masa bodoh, dan acuh tak acuh ini dapat menjadi penyebab minimnya prestasi belajar dalam mata kuliah ini.

Minat yang rendah terhadap mata kuliah tertentu jelas berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa, karena minat adalah pendorong utama untuk menunjukkan perhatian terhadap hal yang dianggap menarik. Ketika mahasiswa memiliki minat yang tinggi, mereka cenderung berusaha lebih aktif untuk memahami materi yang dipelajari. Mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan besar terhadap mata kuliah tertentu akan mengalokasikan perhatian maksimal tidak hanya saat mengikuti perkuliahan, tetapi juga berusaha mencari sumber tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka di luar jam kuliah. Namun, setiap mahasiswa memiliki tingkat ketertarikan yang berbeda-beda. Perbedaan ini sering kali muncul karena masing-masing individu memiliki kecenderungan yang unik dalam hal minat terhadap suatu kegiatan. Sering kali kita menjumpai mahasiswa yang kurang fokus pada mata kuliah Bahasa Indonesia, misalnya dengan tidak serius mengikuti perkuliahan, banyak bercanda, terlihat mengantuk, atau cenderung diam. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap materi yang diajarkan dalam Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, evaluasi pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini juga berimplikasi pada pengembangan keterampilan komunikasi yang penting bagi mahasiswa, yang akan menjadi modal utama mereka di dunia profesional. Upaya untuk mengoptimalkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi mahasiswa itu sendiri, tetapi juga bagi kemajuan pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia secara keseluruhan.

METODE

Dalam jurnal ini, pendekatan yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dan lainnya terhadap Bahasa Indonesia serta minat belajar mereka terhadap prestasi akademik. Data akan diperoleh dari analisis materi pembelajaran dan interaksi mahasiswa dalam konteks akademik, seperti kontribusi dalam diskusi kelompok atau presentasi. Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan pola yang muncul, sementara analisis regresi akan digunakan untuk mengukur hubungan antara persepsi, minat belajar, dan prestasi akademik. Melalui pendekatan ini, diharapkan jurnal dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan tersebut dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan metode pengajaran di bidang Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, karena tanpa evaluasi, hasil pembelajaran tidak dapat diukur secara objektif. Menurut Nurgiyantoro (2010), penilaian, pengukuran, dan tes adalah istilah yang sering digunakan secara bergantian dalam pendidikan, meskipun memiliki nuansa makna yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, istilah evaluasi digunakan untuk menilai dampak penggunaan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa Teknik Elektro. Evaluasi dianggap sebagai proses penilaian yang terus berkesinambungan, bertujuan untuk mengumpulkan data terkait hasil belajar dan efektivitas proses pengajaran.

Prinsip penilaian hasil belajar menurut Kemendikbud (2017) mencakup sembilan aspek penting, seperti sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel. Penilaian ini diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro untuk mengukur sejauh mana penggunaan bahasa memengaruhi pemahaman konsep-konsep teknis elektro. Mahasiswa diharapkan dapat mengomunikasikan ide-ide teknis secara jelas dan tepat dengan menggunakan Bahasa Indonesia, baik dalam presentasi, diskusi, maupun dalam laporan proyek.

Arifin (2016) menjelaskan bahwa penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil dan proses belajar. Dalam hal ini, evaluasi autentik sangat penting untuk menilai bukan hanya hasil akhir mahasiswa, tetapi juga proses belajar yang mereka lalui. Evaluasi autentik yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup aspek-aspek penting seperti kompetensi pengetahuan,

sikap, dan keterampilan. Hal ini memungkinkan pengukuran yang lebih komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa dalam konteks akademik dan teknis.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro menghadapi tantangan yang unik dalam hal ini. Mereka harus mampu memahami dan mengomunikasikan konsep-konsep elektro yang sangat teknis dalam Bahasa Indonesia, sementara banyak istilah dalam bidang elektro lebih sering dijumpai dalam bahasa Inggris. Meskipun Bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan padanan yang tepat untuk istilah-istilah teknis dalam Bahasa Indonesia. Ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran, karena seringkali mahasiswa harus menerjemahkan atau mengaitkan istilah bahasa Inggris ke dalam konteks yang lebih lokal.

Namun demikian, evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik, terutama pada tugas-tugas seperti diskusi kelompok, presentasi, dan laporan proyek, memberikan dampak positif. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang menggunakan Bahasa Indonesia secara konsisten dalam tugas-tugas akademik cenderung mengalami peningkatan dalam kemampuan komunikasi mereka. Kemampuan ini terbukti tidak hanya membantu mereka dalam menjelaskan konsep-konsep teknis, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala dalam terminologi, penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dapat meningkatkan kualitas pemahaman akademik mahasiswa.

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks Pendidikan Teknik Elektro juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun keterampilan berpikir kritis dan logis. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam menjelaskan konsep-konsep teknis cenderung lebih mampu mengaitkan teori dengan aplikasi praktis. Ini terlihat dalam bagaimana mereka menyusun argumen selama diskusi akademik dan merespons pertanyaan yang menantang. Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan Bahasa Indonesia dalam tugas akademik menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek kognitif seperti analisis dan sintesis, yang merupakan bagian penting dari pendidikan teknik.

Namun, tidak dapat diabaikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar untuk mata kuliah teknik masih bercampur. Banyak mahasiswa merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris, terutama untuk istilah teknis, karena literatur yang mereka gunakan juga sebagian besar dalam bahasa Inggris. Persepsi ini berdampak pada motivasi dan kepercayaan diri mereka saat harus menggunakan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Dalam beberapa kasus, mahasiswa merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka untuk menjelaskan konsep teknis dengan tepat dalam Bahasa Indonesia, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja akademik mereka.

Untuk mengatasi kendala ini, penting bagi institusi pendidikan, khususnya program studi Pendidikan Teknik Elektro, untuk menyediakan pelatihan atau modul khusus yang mengajarkan terminologi teknis dalam Bahasa Indonesia secara lebih mendalam. Hal ini akan membantu mahasiswa menjadi lebih familiar dengan istilah-istilah teknis dalam bahasa lokal, sehingga dapat meningkatkan pemahaman akademik mereka secara keseluruhan. Di samping itu, dosen juga dapat mengintegrasikan penggunaan Bahasa Indonesia dalam proyek-proyek praktis, sehingga mahasiswa dapat merasakan langsung relevansi bahasa tersebut dalam situasi nyata.

Selain itu, evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam proses akademik memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, baik secara tertulis maupun lisan. Ini penting karena keterampilan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, terutama dalam bidang teknik, di mana kemampuan untuk menjelaskan konsep teknis dengan jelas dan tepat sangat dihargai. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia dalam pendidikan teknik elektro tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Evaluasi dalam konteks ini mencerminkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teknik elektro dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan akademik mahasiswa. Penggunaan bahasa lokal dalam pengajaran teknik

memungkinkan mahasiswa untuk memahami konsep-konsep kompleks dalam cara yang lebih mudah dipahami dan lebih relevan dengan konteks lokal. Meskipun terdapat tantangan dalam hal terminologi teknis, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan pendekatan yang tepat, penggunaan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membangun keterampilan penting lainnya, seperti komunikasi dan berpikir kritis.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknik elektro memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun terdapat persepsi bahwa bahasa Inggris lebih dominan dalam bidang teknik, penggunaan Bahasa Indonesia tetap memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan relevan bagi mahasiswa. Penggunaan bahasa lokal dalam pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan pengetahuan teknis dengan pengalaman lokal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Cara Mengintegrasikan Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Pendidikan Teknik Elektro

Mengintegrasikan Bahasa Indonesia dalam kurikulum teknik elektro dapat dilakukan melalui tiga strategi utama yang efektif dan sistematis, yaitu:

1. Pengembangan Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Teknik

Bahasa Indonesia dapat diajarkan dengan modul-modul yang dirancang untuk memperkuat kemampuan literasi teknis mahasiswa teknik elektro. Dalam mata kuliah wajib Bahasa Indonesia, mahasiswa akan diajarkan terminologi teknis terkait bidang mereka, seperti rangkaian listrik, sistem tenaga, dan elektronik digital. Selain itu, mereka akan belajar menerjemahkan teks-teks teknis dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia untuk memperluas pemahaman dan keterampilan teknis. Pendekatan ini memberikan landasan kuat yang membantu mahasiswa mengatasi tantangan bahasa saat mempelajari literatur teknik elektro yang kompleks.

Implementasi: Modul Bahasa Indonesia untuk teknik elektro dapat difokuskan pada analisis studi kasus industri atau proyek rekayasa nyata, di mana mahasiswa diminta untuk mendiskusikan dan menulis laporan teknis dalam bahasa Indonesia. Diskusi kelompok dan presentasi proyek dalam bahasa Indonesia akan memperkuat pemahaman konsep teknik elektro dalam lingkungan yang lebih terfokus pada komunikasi teknis yang efisien.

2. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penugasan dan Penilaian Akademik

Penggunaan bahasa Indonesia dalam tugas-tugas akademik dan proyek penelitian memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi teknis dalam bahasa nasional. Misalnya, laporan proyek akhir, tugas kelompok, atau tugas laboratorium dapat ditulis sepenuhnya dalam bahasa Indonesia, dengan penekanan pada akurasi teknis dan profesionalisme dalam penulisan.

Implementasi: Mahasiswa dapat diberi tugas untuk menghasilkan dokumentasi teknis, seperti laporan proyek terkait pengendalian sistem tenaga atau evaluasi teknologi mikroprosesor, yang disusun dalam bahasa Indonesia. Hasil evaluasi akademik mereka mencerminkan kemampuan untuk menyampaikan ide dan solusi teknis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan efektif, memberikan pelatihan langsung dalam komunikasi teknis yang tepat.

3. Penelitian dan Publikasi Ilmiah Berbahasa Indonesia

Pengembangan keterampilan menulis ilmiah dalam bahasa Indonesia dapat diperkuat melalui pembuatan makalah penelitian dan laporan proyek akhir yang menggunakan bahasa Indonesia, dengan tetap mematuhi standar akademik. Ini termasuk penggunaan bahasa Indonesia dalam penelitian inovatif yang terkait dengan teknik elektro, seperti efisiensi energi atau teknologi telekomunikasi.

Implementasi: Mahasiswa didorong untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal akademik yang menggunakan bahasa Indonesia, seperti Jurnal Teknik Elektro Indonesia, sehingga hasil karya mereka tidak hanya dapat diakses secara nasional, tetapi juga diterjemahkan ke dalam konteks global. Dengan menggabungkan bahasa Indonesia dalam publikasi akademik, mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan

ilmu teknik elektro di tingkat nasional, sambil menjaga keterhubungan dengan literatur internasional.

Strategi Yang Dapat Digunakan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia

Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa pendidikan teknik elektro, tiga strategi utama yang dapat diterapkan secara lebih kompleks melibatkan integrasi pembelajaran berbasis konteks teknis, pengembangan literasi akademik yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi dan budaya dalam pembelajaran. Berikut adalah tiga strategi yang lebih kompleks dan terfokus:

1. Pendekatan Komunikatif dengan Konteks Teknik Elektro

Pendekatan komunikatif tradisional dapat diperluas dengan mengintegrasikan konteks teknis yang relevan dalam teknik elektro, sehingga mahasiswa tidak hanya berlatih berbicara dalam bahasa Indonesia, tetapi juga memahami istilah teknis dan cara mengomunikasikannya secara efektif.

- a) **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek-proyek berbasis masalah yang mencerminkan tantangan di dunia teknik elektro. Dalam hal ini, mereka harus bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan solusi teknis, memberikan presentasi, dan menulis laporan teknis dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran ini mengintegrasikan pemahaman bahasa dengan konsep-konsep teknis, sehingga mereka tidak hanya menguasai terminologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi lintas disiplin.
- b) **Simulasi Konferensi Teknik:** Selain itu, metode role play dapat digunakan dalam bentuk simulasi konferensi teknik, di mana mahasiswa berperan sebagai pembicara dalam seminar profesional. Mereka harus mempresentasikan hasil riset, teknologi baru, atau inovasi teknik dalam bahasa Indonesia. Simulasi ini meniru situasi profesional nyata dan melibatkan diskusi teknis, debat, dan tanya jawab, yang secara langsung meningkatkan keterampilan berbicara formal dalam konteks teknis.

2. Pengembangan Literasi Akademik yang Mendalam

Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mahasiswa teknik elektro, literasi akademik dalam bahasa Indonesia harus dikembangkan secara bertahap dengan materi yang semakin kompleks. Mahasiswa perlu dilatih tidak hanya untuk memahami teks-teks teknis, tetapi juga untuk menghasilkan tulisan akademik berkualitas tinggi dalam bahasa Indonesia.

- a) **Bahan Bacaan Teknis dalam Bahasa Indonesia:** Mahasiswa dapat diberi akses ke literatur teknik elektro yang ditulis atau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, termasuk buku teks, makalah jurnal, dan artikel penelitian. Misalnya, bahan bacaan tentang topik seperti elektronik daya, jaringan komunikasi, dan robotika dalam bahasa Indonesia akan membantu mereka memahami konsep-konsep teknis sambil memperkaya kosakata teknis mereka. Ini mendukung pengembangan keterampilan literasi dalam bahasa ibu di bidang yang biasanya didominasi oleh literatur berbahasa asing.
- b) **Latihan Menulis Tesis atau Proposal Penelitian dalam Bahasa Indonesia:** Mahasiswa juga dapat diminta untuk menulis proposal penelitian atau bahkan laporan tesis dalam bahasa Indonesia, yang memungkinkan mereka berlatih menulis secara akademik dan teknis. Latihan ini memperdalam keterampilan mereka dalam merumuskan masalah penelitian, menjelaskan metode, dan menyampaikan hasil dengan bahasa yang ilmiah, memperkaya kapasitas menulis secara keseluruhan.

3. Pemanfaatan Teknologi dan Budaya dalam Pembelajaran Bahasa

Teknologi dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan dinamis, sementara pengenalan elemen budaya dapat memperkaya pemahaman konteks penggunaan bahasa. Penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, dan konten budaya Indonesia tidak hanya memperkuat keterampilan bahasa, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih mendalam dengan budaya dan konteks sosial dari bahasa yang dipelajari.

- a) **Platform Pembelajaran Daring dan Aplikasi Bahasa:** Mahasiswa dapat menggunakan platform e-learning yang mendukung diskusi kelompok secara virtual, di mana mereka

dapat melakukan diskusi teknis dalam bahasa Indonesia. Aplikasi seperti "Kamusku" atau "Bahaso" juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata teknis, membantu mahasiswa berlatih secara mandiri dalam mempelajari istilah-istilah teknik elektro dalam bahasa Indonesia. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel dan adaptif.

- b) Kegiatan Multikultural dan Analisis Sastra Teknis:** Untuk memberikan kedalaman lebih dalam keterampilan bahasa, kegiatan multikultural yang menghubungkan budaya Indonesia dengan bidang teknik dapat diselenggarakan. Misalnya, mahasiswa dapat diminta untuk menganalisis karya sastra Indonesia yang berhubungan dengan teknologi atau lingkungan industri, serta mengikuti seminar atau lokakarya budaya yang menampilkan teknologi tradisional Indonesia. Ini memberikan wawasan tambahan ke dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks teknologi dan sains, serta memperkaya kesadaran budaya mahasiswa.

Dengan menerapkan strategi-strategi yang lebih kompleks ini, mahasiswa pendidikan teknik elektro tidak hanya akan mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, tetapi juga akan lebih siap menghadapi tantangan profesional yang memerlukan pemahaman teknis mendalam dan keterampilan bahasa yang terintegrasi dalam praktik nyata.

SIMPULAN

Jurnal ini menegaskan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pendidikan teknik elektro berdampak signifikan pada pemahaman akademik mahasiswa. Integrasi bahasa lokal membantu mahasiswa memahami konsep teknis kompleks dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Tiga strategi utama pengembangan mata kuliah literasi teknik, penggunaan bahasa dalam penugasan, dan penulisan ilmiah membantu mengatasi tantangan terminologi. Penerapan pendekatan komunikatif, pengembangan literasi akademik, dan pemanfaatan teknologi juga memperkuat keterampilan berbahasa. Meskipun ada kesulitan dalam istilah teknis, mahasiswa yang konsisten menggunakan Bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis dan logis. Dengan dukungan institusi pendidikan dan pelatihan terminologi, mahasiswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Secara keseluruhan, penggunaan Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan profesional, menunjukkan pentingnya kurikulum yang relevan dengan konteks lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Ariyana, A. (2019). *Evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 55-63).
- Aryanika, S. (2019). *Evaluasi pembelajaran bahasa indonesia di perguruan tinggi*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 5(1).
- Hilaliyah, H. (2015). *Pengaruh persepsi mahasiswa atas bahasa Indonesia dan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia*. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(2).
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022, July). *Inovasi evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia*. In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 575-580).
- Ulya, M. (2021). *Penggunaan educandy dalam evaluasi pembelajaran bahasa indonesia*. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(1), 55-63.